

Abstrak

Setelah pandemi COVID-19, destinasi wisata telah menjadi tujuan utama bagi banyak orang. Kenari Djaja bekerja sama dengan Asosiasi Toilet Indonesia (ATI) mengungkapkan bahwa sektor pariwisata Indonesia sebelum pandemi merupakan sektor yang menjanjikan bagi masyarakat, oleh karena itu, diperlukan peningkatan fasilitas, terutama dalam hal sanitasi. Tempat sanitasi di destinasi wisata sering dibiarkan telantar dan kurang terawat, mengakibatkan kotor dan tidak nyaman untuk digunakan. Selain masalah kebersihan, penggunaan sumber daya yang berlebihan juga menjadi masalah. Untuk mengatasi masalah ini, ada pendekatan dengan mengembangkan sistem toilet pintar yang akan memberikan informasi tentang penggunaan toilet, jumlah air yang digunakan, serta memberikan pemberitahuan untuk membersihkan toilet setelah digunakan. Metode ini diuji menggunakan matriks kebingungan (*confusion matrix*) untuk mengukur akurasi dan keefektifan alat tersebut. Hasil pengujian menunjukkan bahwa alat ini berfungsi dengan baik dalam memberikan pemberitahuan untuk membersihkan toilet setelah digunakan.

Kata Kunci: *Smart toilet, smart environment, Waterflow, confusion matrix*